



## **Membentuk Generasi Qurani Di Madrasah Nurul Iman**

**Asep Ridwan Fauzi<sup>1</sup>, Fauzi Barkah<sup>2</sup>, Rahayu Ramdaniyati<sup>3</sup>, Saca Suhendi<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. email: [Rasep4070@gmail.com](mailto:Rasep4070@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [fauzibarkah2001@gmail.com](mailto:fauzibarkah2001@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [ramdaniyatira@gmail.com](mailto:ramdaniyatira@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [sacasuhendi@yahoo.com](mailto:sacasuhendi@yahoo.com)

### **Abstrak**

*Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu yang merupakan aktivitas intrakurikuler untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yang terdiri dari pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan solusi atas sulitnya mendapatkan jasa Ustadz sebagai pengajar (guru agama) di Desa Jatisari. Pengabdian menggunakan metode pendampingan keagamaan berupa bimbingan mengaji, membaca Iqra, Juz 'Amma, dan Al-Quran. Hasil pengabdian memberikan solusi atas masalah yang sedang dihadapi oleh Desa Jatisari sehingga mampu memberantas buta huruf Arab dan Al-Quran. Hadirnya kegiatan KKN dapat menjadi alternatif untuk membantu meringankan masyarakat dalam masalah sulitnya mencari Ustadz (tenaga pengajar) untuk mengajar mengaji dan memberikan penanaman nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak dan remaja pada Desa Jatisari.*

**Kata Kunci:** Generasi qurani, Madrasah, Mengajar mengaji

### **Abstract**

*Real Work Lecture (KKN) is a form of community service activity with a cross-sectoral and cross sectoral approach at a certain time and area which is an intra-curricular activity to carry out the tri dharma of higher education which consists of education, research, and community service. The purpose of this service is to provide a solution to the difficulty of getting Ustadz services as a teacher (religious teacher) in Jatisari Village. The service uses religious assistance methods in the form of tutoring in the Koran, reading Iqra, Juz 'Amma, and the Al-Quran. The results of the service provide solutions to the problems being faced by Jatisari Village so that it can eradicate Arabic and Al-Quran illiteracy. The presence of KKN activities can be an alternative to help relieve the community from the difficulty of finding Ustadz (teaching staff) to teach the Koran and instill religious values for children and youth in Jatisari Village.*

**Keywords:** Quranic generation, Madrasah, Teaching the quran

## **A. PENDAHULUAN**

Dalam pendidikan Islam, mengajarkan anak membaca Al-Qur'an merupakan salah satu masalah yang sangat esensial (Syarifuddin, 2004). Umat Islam percaya bahwa belajar memahami Al-Qur'an adalah salah satu kewajiban mereka. Anak-anak yang berusia antara 4 sampai 6 tahun biasanya diwajibkan oleh orang tuanya untuk mengaji kepada ustadz atau diajar di rumah (Nursahid, 2015). Umar Hasyim menjelaskan bahwa pada umumnya orang tua mengajarkan anaknya membaca Al-Qur'an dan Juz 'Amma, dengan pelajaran pertama pengenalan huruf Arab dengan Qaidah Baghdadiyah yaitu huruf alif, baa, taa, saa, dan ya, dilanjutkan dengan mengeja, membaca, dan menghafal surat-surat pendek dari Al-Qur'an. Anak-anak disuruh meniru dan mengikuti bacaan ustadz secara bersama-sama. Setelah anak-anak dapat membaca dan menghafal bersama, mereka diinstruksikan untuk membaca dan menghafal secara individu untuk mengevaluasi dan mengoreksi mereka yang tidak mahir dalam pengucapannya. Pembelajaran mengaji Al-Qur'an dengan cara ini diterapkan secara terus menerus dan dipraktikkan secara kolektif, kemudian dilanjutkan secara individu, begitu seterusnya sampai ditentukan siapa yang menguasai bacaan dan hafalan dengan lafal yang tepat (Sa'dullah, 2008).

Penerapan Baghdadi Qaida yang diawali dengan pengenalan huruf hijaiyah, mengeja, membaca, dan menghafal surat-surat pendek tanpa mengharuskan anak untuk memahami artinya, berupaya menjadikan anak-anak pembaca yang mahir dan menanamkan jiwa religius dalam diri mereka. Setelah anak mampu membaca dan menghafal beberapa surah singkat dari Al-Qur'an atau sebagian Juz 'Amma, mereka mulai belajar Al-Qur'an dari surah pertama sekaligus belajar menulis huruf hijaiyah dan seterusnya. Pada hakekatnya, pengajaran Al-Qur'an dengan prinsip Baghdadi telah menjadi praktik yang sudah berlangsung lama di Indonesia, dan banyak generasi telah mempelajari Al-Qur'an dengan menggunakan aturan ini.

Membaca adalah salah satu keterampilan mendasar yang harus dimiliki setiap Muslim untuk mempelajari Al-Qur'an dan memahami keutamaannya. Agar semua muslimin dan muslimah dapat membaca Alquran dengan baik dan benar, maka wajib belajar membacanya (Al-Laahim, 2008).

## **B. LATAR BELAKANG**

Untuk mendukung minat masyarakat dalam mempelajari Al-Qur'an, maka perlu dikembangkan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang merupakan tahap awal dalam mempelajari Al-Qur'an dan isinya. Metode Baghdadiyah, metode Iqro, metode Ummi, metode Sedayu, dan metode lainnya telah dikembangkan untuk pembelajaran membaca Alquran. Tentu saja, masing-masing metodologi ini memiliki kekuatan dan kelemahan dalam desain implementasinya. Meski demikian, tidak meniadakan berbagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an telah dirancang untuk membangkitkan minat siswa muda dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an,

yang harus menjadi perhatian utama bagi para pendidik di lembaga pendidikan. lembaga pendidikan tinggi (Jalaluddin, 2009).

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kegiatan pengabdian masyarakat sangat besar diharapkan untuk membantu peningkatan taraf hidup masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial dan Pendidikan (Aliyyah, 2018).

Desa Jatisari Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung, merupakan sebuah desa yang memiliki jumlah penduduk yang padat namun masih perlu mendapatkan perhatian dalam hal kegiatan keagamaan khususnya aktivitas pengajian anak-anak yang rutin dilakukan setiap malam. Kurangnya Ustadz ataupun Ustadzah menjadikan perlunya memberikan pendampingan membaca iqra, juz 'amma dan Al-qur'an guna membantu memberantas buta aksara Arab dan memperkuat ukuwah Islamiyah antara perguruan tinggi dengan warga desa Jatisari.

Oleh karena itu, mahasiswa KKN REGULER SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 46 yang melakukan pengabdian kepada masyarakat di desa Jatisari Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung tertarik melakukan kegiatan Posko Mengaji serta turut andil dalam melengkapi kekurangan yang ada di salah satu madrasah yang terletak di desa Jatisari yakni Madrasah Nurul Iman dengan mengajar dan mendidik anak-anak dalam membaca Al Quran.

Madrasah Nurul Iman telah berdiri selama tiga sampai empat tahun. Awalnya, tanah tersebut merupakan wakaf keluarga yang diperuntukkan sebagai pembangunan pondok pesantren. Namun, pada tahun 2021, pemimpin dari ponpes tersebut wafat sehingga diwariskan kepada anaknya yang sekarang menjadi kepala madrasah Nurul Iman.

Kurangnya tenaga pendidik dan keberadaan tenaga pendidik yang masih memerlukan pelatihan seperti pada Madrasah Nurul Iman yang menjadi tantangan kami dalam mendidik anak-anak untuk mewujudkan generasi Qurani di desa Jatisari. Adapun tujuannya ialah mendidik dan menciptakan generasi Qurani yang berakhlakul karimah dan cinta Al-Quran di Desa Jatisari Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung.

### **C. METODE PENGABDIAN**

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi yang dihadapi Madrasah Nurul Iman dalam kegiatan mengaji. Observasi dilakukan untuk melihat kegiatan pengajian di madrasah tersebut, ketersediaan al quran, dan kondisi lingkungan di sekitar madrasah. Dokumentasi dikumpulkan dari foto dan video

sebelum dan sesudah dilakukannya kegiatan Mengajar di Madrasah Nurul Iman dan Kegiatan Posko Mengaji.

Pengabdian dilakukan di Madrasah Nurul Iman yang beralamat di Jln. Nagrak Kp. Singkur RT/RW 03/06 Desa Jatisari Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga minggu yang dibagi dalam tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Pada tahap persiapan, pengabdian melakukan wawancara kepada kepala madrasah dan guru serta observasi ke lapangan untuk mendapatkan gambaran terkait pengajaran di madrasah nurul iman. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai masalah yang dihadapi madrasah tersebut dalam kegiatan mengaji dan untuk merencanakan solusi sesuai yang dibutuhkan madrasah.

Tahap pelaksanaan program dilakukan pengabdian dengan bekerja sama dengan para guru di Madrasah Nurul Iman dalam menjalani kegiatan mengaji yang terbagi dalam tiga sesi, yakni kelas sesi pembelajaran kitab tajwid, sesi pembelajaran kitab safinah, dan sesi membaca iqra, juz 'amma serta Al Quran. Pada tahap pelaporan, pengabdian menyusun artikel ilmiah sebagai laporan kegiatan.

#### **D. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Mahasiswa sebagai *agent of change* berusaha ikut andil dalam setiap permasalahan yang dialami masyarakat, khususnya di desa Jatisari Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung. Dengan mengusung tema Moderasi Beragama, mahasiswa KKN REGULER SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 46 mengajukan beberapa program kerja yang sejalan dengan tema tersebut, diantaranya:

##### **Mengajar di Madrasah Nurul Iman**

###### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan, mahasiswa KKN REGULER SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 46, melakukan kunjungan ke salah satu Madrasah di desa Jatisari, yaitu Madrasah Nurul Iman dan mewawancarai Kepala Madrasah dalam rangka ingin membantu mengajar dan mendidik anak-anak untuk menjadi generasi qurani. Setelah itu, kami mempersilakan para ustadzah untuk menyesuaikan jadwal mengajar yang terbagi ke dalam tiga sesi, yakni sesi kitab tajwid, sesi kitab safinah, dan sesi membaca Al Quran, Iqra, maupun Juz 'amma.



**Gambar 1.** Pertemuan bersama kepala Madrasah



**Gambar 2.** Pembukaan Kegiatan Mengajar

## 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Mengajar di Madrasah Nurul Iman ini dijadwalkan setiap selesai shalat magrib selama dua kali dalam seminggu, yang bertempat di Madrasah Nurul Iman. Adapun ruang lingkup pengajaran meliputi tiga sesi yaitu sesi kitab tajwid, sesi kitab safinah, dan sesi membaca Al Quran, Iqra, serta Juz 'Amma.

Kegiatan ini dimulai dengan melaksanakan satu sesi pertama di hari senin yakni sesi kitab tajwid, kemudian dilanjutkan dengan sesi membaca Al Quran, Iqra' serta Juz 'Amma. Dilanjutkan dengan sesi kedua yakni sesi kitab safinah dan membaca Al Quran, Iqra' serta Juz 'Amma.



### **Gambar 3.** Kegiatan Mengajar di Madrasah Nurul Iman

Selain itu, kami juga melakukan permohonan proposal dalam rangka donasi untuk pembuatan kamar mandi di dalam Madrasah Nurul Iman. Namun, dikarenakan terbatasnya dana donasi serta proposal yang tidak kunjung cair, maka kami mengambil keputusan untuk memberikan salah satu hal yang dirasa dibutuhkan untuk membantu kegiatan mengajar di madrasah Nurul Iman, yaitu Papan Tulis.



### **Gambar 4.** Penyerahan dan Pemasangan Papan Tulis di Madrasah Nurul Iman

#### 3. Tahap Pelaporan

Laporan disusun sesuai sistematika dengan menjabarkan pendahuluan yang berisi latar belakang, tujuan, dan solusi yang ditawarkan. Analisis data dilakukan dari data-data yang diperoleh selama penelitian. Selanjutnya menuliskan metode pengabdian, hasil, dan potensi keberlanjutan.

### **Membentuk Posko Mengaji**

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, mahasiswa KKN REGULER SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 46, melakukan pembersihan di ruang tengah posko tempat tinggal mahasiswa KKN REGULER SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 46 agar dapat dipergunakan sebagai wadah bagi anak-anak sekitar posko untuk mengaji.

Selain itu, kami juga melakukan kunjungan ke Taman Kaki Langit, dalam rangka mengajukan proposal untuk peminjaman buku bacaan Islami yang akan dipergunakan dalam mengisi kegiatan di Posko Mengaji bersama anak-anak di lingkungan sekitar. Hal ini dirasa perlu dikarenakan mengingat kurangnya Pendidikan rohani yang diterima oleh anak-anak di sekitar posko.



**Gambar 5.** Peminjaman Buku dari Komunitas Di Bawah Kaki Langit

## 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Posko Mengaji ini dijadwalkan setiap selesai shalat magrib selama 5 kali dalam seminggu, yakni hari Senin sampai dengan hari Jumat yang bertempat di Posko mahasiswa KKN REGULER SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 46. Adapun ruang lingkup pengajaran ialah membaca Al Quran, Iqra', Juz 'Amma, dan memberikan pelatihan tajwid atau melancarkan makhorijul huruf.



**Gambar 6.** Kegiatan Posko Mengaji

## 3. Tahap Pelaporan

Laporan disusun sesuai sistematika dengan menjabarkan pendahuluan yang berisi latar belakang, tujuan, dan solusi yang ditawarkan. Analisis data dilakukan dari data-data yang diperoleh selama penelitian. Selanjutnya menuliskan metode pengabdian, hasil, dan potensi keberlanjutan.

## Melakukan Pembagian Al Quran

### 1. Tahap Persiapan

Mahasiswa KKN REGULER SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 46 mengajukan surat proposal dan permohonan agar diberikan wakaf Al Quran kepada Komunitas Ruang Insan Berbagi yang mana nantinya akan dibagikan kepada beberapa Madrasah di Desa Jatisari, salah satunya ialah Madrasah Nurul Iman.



**Gambar 7.** Penerimaan Wakaf Al Quran dari Komunitas Ruang Insan Berbagi

### 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Pembagian Wakaf Al Quran ini dilaksanakan sesuai dengan arahan dari Komunitas Ruang Insan Berbagi, yakni sejumlah empat puluh jilid Al Quran dapat dibagikan kepada lima madrasah yang membutuhkan di Desa Jatisari. Sehingga, kami selaku mahasiswa KKN REGULER SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 46 yang melakukan pengabdian di Desa Jatisari Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung, melakukan pembagian ke beberapa madrasah yang sekiranya kekurangan Al Quran.



**Gambar 8.** Pembagian Wakaf Al Quran ke Madrasah Nurul Iman





**Gambar 9.** Pembagian Wakaf Al Quran ke Madrasah Salafiyyah Ar Rohman



**Gambar 10.** Pembagian Wakaf Al Quran ke Madrasah Diniyah Dzhaul Haq



**Gambar 11.** Pembagian Wakaf Al Quran ke Madrasah Posko Mengaji



**Gambar 12.** Pembagian Wakaf Al Quran ke Madrasah Al Muhsinin

### 3. Tahap Pelaporan

Laporan disusun sesuai sistematika dengan menjabarkan pendahuluan yang berisi latar belakang, tujuan, dan solusi yang ditawarkan. Analisis data dilakukan dari data-data yang diperoleh selama penelitian. Selanjutnya menuliskan metode pengabdian, hasil, dan potensi keberlanjutan.

## E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Realisasi dari kedua kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN REGULER SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 46 ialah sebagai berikut:

### Mengajar di Madrasah Nurul Iman

Kegiatan Mengajar di Madrasah Nurul Iman ini dimaksudkan membantu anak-anak dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an sejak usia dini yang nantinya dapat tumbuh menjadi pribadi yang baik dan berkarakter religius (Tahyudin, 2020). Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an diberikan sejak dini akan menjadikan pembiasaan yang baik dan menanamkan rasa cinta dalam diri, hati dan pikiran anak. Ketika anak sudah mampu membaca Al Quran, maka anak bisa mempraktekkan bacaan Al-Qur'an ayat-ayat pendek maupun panjang dengan tajwid dan artikulasi yang benar sesuai kaidah. (Hakim, 2014).

Hasil kegiatan Mengajar di Madrasah Nurul Iman ini dievaluasi pada minggu terakhir kegiatan (Posttest) yang berbentuk membaca Al Quran serta penalaran beberapa kitab yang telah dihafalkan. Untuk mendapatkan informasi trend peningkatan hasil kegiatan, di awal kegiatan diberikan soal evaluasi awal (Pretest). Hasil evaluasi yang dilakukan sebagaimana diberikan dalam Tabel 1.

No	Sesi	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest
1	Tajwid	74	77
2	Safinah	70	75
3	Iqra	73	75

4	Juz 'Amma	80	83
5	Al Quran	80	84

**Tabel 1.** Hasil Pretest dan Posttest Mengajar di Madrasah Nurul Iman

Indikator ketercapaian tingkat antusiasme atau kemauan anak-anak untuk belajar dengan tim kami, diukur dari kehadiran peserta yang mencapai rata-rata 95% kehadiran. Selain itu, terjadi peningkatan dalam membaca Tajwid, Safinah, Iqra, Juz 'Amma dan Al Quran sekitar 5-10%.

### Posko Mengaji

Kegiatan Posko Mengaji ini dilaksanakan setiap malam di Posko Mahasiswa KKN REGULER SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 46 yang bertujuan untuk membina anak-anak di lingkungan sekitar agar dapat menjadi generasi Qurani. Hasil kegiatan ini dievaluasi dengan cara melakukan uji membaca Al Quran kepada beberapa anak yang nantinya bagi dua anak terbaik akan mendapatkan hadiah berupa wakaf Al Quran dari Ruang Insan Berbagi.

## F. PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN REGULER SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 46 dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Mengajar di Madrasah Nurul Iman ialah pendampingan berbagai macam kegiatan keagamaan berupa bimbingan mengaji, membaca Iqra, Juz 'Amma dan Al-qur'an yang telah membantu warga Desa Jatisari Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung untuk memberantas buta huruf Arab dan Al Quran. Hadirnya kegiatan KKN REGULER SISDAMAS dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung ini dapat memberikan solusi untuk membantu meringankan masyarakat dalam masalah sulitnya mencari Ustadz (tenaga pengajar) untuk mengajar mengaji dan memberikan penanaman nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak dan remaja pada Desa Benda.

Dibandingkan sebelum kegiatan dilakukan, perkembangan ataupun kemajuan keagamaan untuk anak-anak di Desa Jatisari dapat dikategorikan meningkat baik dalam membaca Al Quran maupun menghafal beberapa kitab. Dengan kata lain, kehadiran Program kerja Kampus Mengajar yang dihadirkan oleh mahasiswa KKN REGULER SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 46 menjadi momentum yang sangat baik untuk memotivasi pembelajaran anak-anak dalam menjadi generasi Qurani.

### Saran

1. Untuk Pemerintah Desa

Hendaknya pemerintah desa lebih meningkatkan peran serta partisipasi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, sehingga pelaksanaan KKN akan lebih berjalan dengan lancar. Pemerintah desa harus lebih memperhatikanarganya sehingga permasalahan yang dialami warga dapat diminimalisir.

## 2. Untuk Masyarakat

- a) Mengoptimalkan potensi daerah yang sudah ada diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- b) Hendaknya komunikasi dan koordinasi lebih ditingkatkan agar antara mahasiswa KKN dan masyarakat dapat selalu berkerjasama dengan baik dalam menjalankan setiap program maupun kehidupan bermasyarakat.
- c) Masyarakat hendaknya membantu dan menyukseskan apa yang telah menjadi program kita bersama, sehingga terwujud apa yang telah di cita-citakan bersama.
- d) Masyarakat hendaknya memelihara semangat membangun meskipun program KKN telah selesai.

## 3. Untuk Mahasiswa KKN yang akan datang

- a) Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan KKN selanjutnya, dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan masa observasi ke lapangan, sehingga dalam merumuskan dan melaksanakan kegiatan yang tepat dengan kebutuhan masyarakat.
- b) Program kerja yang diangkat harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat, sehingga masyarakat akan memberi dukungan yang maksimal dalam pelaksanaan program-program tersebut.
- c) Untuk memperlancar program-program KKN dibutuhkan komunikasi dan sosialisasi yang baik kepada masyarakat.

Setiap program KKN yang dilaksanakan secara berkelompok hendaknya dilaksanakan dengan penuh kekompakan dan rasa saling memiliki, sedangkan program yang dilaksanakan secara individu hendaknya dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dari individu yang bersangkutan serta tidak terlepas dari kerjasama dengan anggota kelompok lainnya.

## **G. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis berterima kasih atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam realisasi kegiatan yang dilakukan yang tidak dapat disampaikan secara keseluruhan. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Reguler Sisdamas

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 46 atas tenaga, pikiran dan segala hal yang terkait dengan kebutuhan terlaksananya program ini.

#### **H. DAFTAR PUSTAKA**

Syarifuddin, A. (2004). *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.

Nursahid, R. (2015). Program Pembelajaran Tilawah Al-Quran. *Jurnal Tarbawy Vol. 2 Nomor 2, 4*.

Aliyyah, R. R. (2018). Developing Entrepreneurship Characters through Community Service Program. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM) 2 (2)*, 265-287.

Sa'dullah. (2008). *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.

Al-Laahim, K. (2008). *Panduan Tadabbur al- Qur'an*. Solo: Kiswah Media.

Jalaluddin. (2009). *Metode Tunjuk Silang Belajar Al-Qur'an*. Jakarta: Kalam Mulia.